

**PENGARUH HARGA DIRI TERHADAP PERILAKU ASERTIF
MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING FKIP UHAMKA
ANGKATAN 2018**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Salah Satu Persyaratan
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Uhamka
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Oleh

Nisrina Nurmala

1701015067

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2021**

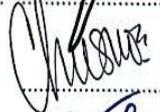
HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Harga Diri Terhadap Perilaku Asertif Mahasiswa
Bimbingan dan Konseling FKIP UHAMKA Angkatan 2018
Nama : Nisrina Nurmala
NIM : 1701015067

Setelah diuji dan dipertahankan di hadapan tim penguji dan direvisi sesuai saran
penguji.

Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA
Hari : Sabtu
Tanggal : 11 Desember 2021

Tim Penguji

Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua : Dr. Asni, M.Pd., Kons.		26/3-2022
Sekretaris : Dony Darma Sagita, M.Pd., Kons.		26/3-2022
Pembimbing : Chandra Dewi S., M.Pd., Kons.		24/3-2022
Penguji I : Nuraini, M.Pd, Kons.		24/3-2022
Penguji II : Eka Heriyani, M.Pd, Kons.		22/03-2022

Disahkan Oleh,
Dekan


Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd
NIDN. 031712.6903

HALAMAN PERSETUJUAN

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Judul Skripsi : Pengaruh Harga Diri Terhadap Perilaku Asertif Mahasiswa
Bimbingan dan Konseling FKIP UHAMKA Angkatan 2018

Nama : Nisrina Nurmala

NIM : 1701015067

Setelah diperiksa dan diberikan melalui proses bimbingan secara online, maka dosen pembimbing dengan ini menyatakan setuju skripsi ini untuk diujikan atau disidangkan.

Jakarta, 3 Desember 2021
Pembimbing Skripsi,



Chandra Dewi S., M.Pd., Kons

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nisrina Nurmala
NIM : 1701015067
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **Pengaruh Harga diri Terhadap Perilaku Asertif Mahasiswa Bimbingan dan Konseling FKIP UHAMKA Angkatan 2018** merupakan hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat dan penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekalipun bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.

Bekasi, 15 November 2021

Yang membuat pernyataan,



Nama : Nisrina Nurmala

NIM :1701015067

ABSTRAK

Nisrina Nurmala. 1701015067 “*Pengaruh Harga Diri Terhadap Perilaku Asertif Mahasiswa Bimbingan dan Konseling FKIP UHAMKA Angkatan 2018*” Skripsi. Bekasi : Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2021.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari Mahasiswa Bimbingan dan Konseling FKIP UHAMKA Angkatan 2018 yang memiliki permasalahan yang dimana masih perlu meningkat harga diri dalam menunjukkan potensi dirinya melalui berbagai pengalaman yang dimiliki. Perilaku asertif di lingkungan mahasiswa pula beragam, masalah yang didapati di lapangan yaitu mahasiswa bimbingan dan konseling cenderung kurang asertif baik dalam proses perkuliahan dan juga dalam pergaulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh harga diri terhadap perilaku asertif Mahasiswa Bimbingan dan Konseling FKIP UHAMKA Angkatan 2018.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif asosiatif. Subyek penelitian Mahasiswa Bimbingan Konseling FKIP UHAMKA Angkatan 2018. Populasi penelitian sebanyak 165 mahasiswa. Sampel penelitian sebanyak 85 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Proportional Random Sampling* dengan cara pengambilan sampel secara acak dan tidak memiliki kriteria khusus. Teknik pengambilan data menggunakan angket melalui *google form*.

Uji Prasyarat Analisis menggunakan Uji Normalitas dengan menggunakan IBM SPSS Versi 25 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $n = 85$ adalah 0,187 maka berdistribusi Normal dan Regresi Linieritas dengan hasil data Linier. Uji hipotesis yang digunakan adalah *korelasi product moment* dengan hasil data diperoleh nilai sig, $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, dari perhitungan uji hipotesis dengan nilai *pearson correlation* 0,711 menunjukkan makna bahwa hubungan variabel X yaitu harga diri dan variabel Y yaitu perilaku asertif memiliki pengaruh yang kuat. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh harga diri terhadap perilaku asertif Mahasiswa Bimbingan dan Konseling FKIP UHAMKA Angkatan 2018.

Kata Kunci: *harga diri, perilaku asertif*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirahim

Puji syukur kehadirat Allah Swt, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul “Pengaruh Harga Diri Terhadap Perilaku Asertif Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2018.” Shalawat dan salam selalu tercurah kepada Rasulullah Saw yang telah membawa risalah islamiah sehingga kita berada pada zaman yang tercerahkan dan berkeadaban.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi ini.

1. Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Dr. Asni, M.Pd. Kons., Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP UHAMKA.
3. Dony Darma Sagita, M.Pd.Kons. Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP UHAMKA.
4. Chandra Dewi S. M.Pd, Kons selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Dr. Hj. Titik Haryati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik
6. Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Seluruh Mahasiswa Bimbingan dan Konseling FKIP UHAMKA Angkatan 2018 sebagai responden penelitian.
8. Seluruh teman seperjuangan mahasiswa bimbingan dan konseling UHAMKA Angkatan 2017, khususnya kelas B yang saling mendukung satu sama lain.

9. Terima kasih yang tak terhingga penulis ucapkan kepada kedua orang tua, yang selalu memberikan doa, dukungan, nasehat dan semangat. Serta keluarga besar yang telah memberikan perhatian dan memberikan semangat serta doa yang tidak ada hentinya.
10. Teman-teman seperjuangan skripsi (Ila, Firly, Amalia, Adelia, Fakhira) yang saling membantu dan menyemangati satu sama lain.
11. Kepada Afriliana, Oca, Dara, Sarah yang telah memberikan support dan bantuan dari awal skripsi ini berlangsung.
12. Kepada seseorang yang senantiasa menemani, memberikan masukan dan memberikan support psikologis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
13. Seluruh pihak terkait yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga jasa dan kebaikan Bapak/Ibu/Saudara semua tercatat sebagai amal baik yang akan mendapat balasan dari *Allah Azza wa Jalla*. Dan semoga skripsi ini memberi manfaat baik bagi penulis, pembaca, dan pengembangan ilmu.

Bekasi, Oktober 2021



Nisrina Nurmala

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Deskripsi Teoretis	9
1. Variabel Terikat (Y) Perilaku Asertif	9
a. Pengertian Perilaku Asertif	9
b. Ciri-ciri Perilaku Asertif	10
c. Aspek-Aspek Asertivitas	13
d. Faktor yang mempengaruhi perilaku asertif	19
2. Variabel Bebas (X) Harga diri	22
a. Pengertian harga diri	22
b. Ciri-ciri harga diri	24
c. Aspek-aspek harga diri	26
d. Faktor yang mempengaruhi harga diri.....	31
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Berpikir	36
D. Hipotesis Penelitian	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Metode Penelitian.....	39
D. Populasi dan Sampel	40
1. Populasi	40
2. Sampel	40
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	41
4. Ukuran Sampel	41
E. Teknik Pengumpulan Data	42
1. Instrumen Perilaku Asertif	42
a. Definisi Konseptual	42
b. Definisi Operasional	42
c. Jenis Instrumen	42
d. Kisi-kisi Instrumen	44
e. Pengujian Validitas & Reliabilitas	45
1) Uji Validitas	45
2) Uji Reabilitas	48
2. Instrumen Harga Diri	49
a. Definisi Konseptual	49
b. Definisi Operasional	49
c. Jenis Instrumen	49
d. Kisi-kisi Instrumen	52
e. Pengujian Validitas & Reliabilitas	52
1) Uji Validitas	52
2) Uji Reabilitas	55
F. Teknik Analisis Data	56
1. Deskripsi Data	56
2. Pengujian Prasyarat Analisis	57
3. Pengujian Hipotesis.....	58
G. Hipotesis Statistika.....	59

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	60
B. Uji Prasyarat Analisis.....	67

C. Pengujian Hipotesis.....	70
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	72
E. Keterbatasan Penelitian.....	74
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	75
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	38
Tabel 3.2	Populasi Penelitian.....	40
Tabel 3.3	Sampel Penelitian.....	41
Tabel 3.4	Alternatif Jawaban Penskoran.....	44
Tabel 3.5	Kisi-kisi Instrumen Perilaku Asertif.....	44
Tabel 3.6	Klasifikasi Validitas Butir Angket.....	51
Tabel 3.7	Alternatif Jawaban Penskoran.....	51
Tabel 3.8	Kisi-kisi Instrumen Harga Diri.....	52
Tabel 3.9	Klasifikasi Validitas Butir Angket.....	54
Tabel 4.1	Data Perilaku Asertif Mahasiswa Bimbingan dan Konseling FKIP UHAMKA Angkatan 2018	60
Tabel 4.2	Hasil Analisis Data Perilaku Asertif.....	62
Tabel 4.3	Data Harga Diri Mahasiswa Bimbingan dan Konseling FKIP UHAMKA Angkatan 2018.....	63
Tabel 4.4	Hasil Analisis Data Harga Diri.....	65
Tabel 4.5	Hasil uji normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i> Mahasiswa Bimbingan dan Konseling FKIP UHAMKA Angkatan 2018.....	67
Tabel 4.6	Model <i>Summary</i>	68
Tabel 4.7	Tabel ANOVA.....	69
Tabel 4.8	Uji Linieritas Regresi Sederhana.....	69
Tabel 4.9	Hipotesis Korelasi Product Moment.....	70
Tabel 4.10	Tabel Makna Korelasi.....	701

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir Harga Diri dengan Perilaku Asertif Mahasiswa Bimbingan dan Konseling FKIP UHAMKA Angkatan 2018.....	36
Gambar 4.1	Historigram Perilaku Asertif.....	63
Gambar 4.2	Historigram Harga Diri.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Penelitian (Instrumen Harga Diri Sebelum Uji Validitas dan Uji Reliabilitas).....	80
Lampiran 2	Instrumen Penelitian (Instrumen Perilaku Asertif Sebelum Uji Validitas dan Uji Reliabilitas).....	85
Lampiran 3	Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogrov-Smirnov</i> Mahasiswa Bimbingan dan Konseling FKIP UHAMKA Angkatan 2018.....	89
Lampiran 4	Model <i>summary</i>	89
Lampiran 5	Tabel ANOVA.....	90
Lampiran 6	Uji Linieritas Regresi Sederhana.....	90
Lampiran 7	Data Skor Mahasiswa (Uji Validitas Harga Diri).....	91
Lampiran 8	Data Skor Mahasiswa (Uji Validitas Perilaku Asertif).....	92
Lampiran 9	Reliabilitas Harga Diri.....	93
Lampiran 10	Reliabilitas Perilaku Asertif.....	93
Lampiran 11	Uji Hipotesis Korelasi <i>Pearson Product Momen</i>	94
Lampiran 12	Surat Perizinan Pelaksanaan Penelitian.....	95
Lampiran 13	Daftar Riwayat Hidup.....	96

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa dijuluki sebagai *Agent Of Change* dan menyandang gelar ‘Maha’, artinya Mahasiswa harus menjadi yang terdepan dalam membawa perubahan dan berinovasi dalam kehidupan. Mahasiswa pada dasarnya harus bisa membiasakan diri untuk menunjukkan kemampuannya dalam bersosialisasi dengan orang lain.

Kemampuan bersosialisasi dengan orang lain di kampus mencakup sikap yang mandiri, aktif, kreatif, kritis serta dewasa dalam cara berperilaku, bersikap, dan berpikir. Mahasiswa harus tepat menyesuaikan diri dalam situasi yang apapun, diantaranya mampu bekerjasama, menyelesaikan tugas, mengentaskan masalah, dan adanya minat untuk berdiskusi.

Individu yang dapat menyesuaikan diri dalam situasi termasuk individu yang memiliki sikap asertif tinggi, karena akan lebih mampu menjaga diri dalam keseharian hidupnya baik dalam lingkungan pertemanan maupun lingkungan lainnya dan menghindari perilaku yang menyimpang. Seseorang dapat menghargai dirinya serta dapat mengendalikan dirinya dari pengaruh sekitar dengan mengatakan ‘tidak’ untuk hal-hal yang kurang sesuai dengan hal-hal yang ditanamkan dalam dirinya. Sikap asertif yang dimiliki seseorang dapat membuat seseorang tersebut memenuhi apa yang menjadi kebutuhan bagi dirinya serta mampu menghargai tanpa mengintimidasi orang lain.

Individu yang melakukan kegiatan interaksi memiliki kemungkinan menganggap bahwa cara pandangnya tidak dimengerti oleh lawan bicaranya, memperoleh respon yang kurang sesuai dengan apa yang diharapkan, gagal untuk mengutarakan dengan jelas apa yang sebenarnya diinginkan, serta merasa hak-haknya tidak terpenuhi. Hal-hal tersebut tentunya akan menimbulkan tekanan dalam diri individu, yang memberikan dampak bagi individu tersebut menghindari hubungan sosial tertentu hingga menimbulkan suatu perselisihan yang akhirnya memunculkan masalah dalam perilaku sosial di lingkungannya. Masalah dalam perilaku sosial tersebut salah satunya bisa disebabkan dari perilaku asertif yang kurang pada tempatnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada beberapa Mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2018, terlihat dari beberapa indikator perilaku asertif, Mahasiswa mampu untuk berperilaku asertif. Hal ini dapat dilihat dari tanggapan yang diberikan, dimana memperlihatkan hasil bahwa Mahasiswa Bimbingan dan Konseling mampu membela diri sendiri, seperti mereka mampu berkata 'tidak' ketika dimintai contekan jawaban saat ulangan.

Hasil lainnya menunjukkan bahwa Mahasiswa Bimbingan dan Konseling mampu mengekspresikan perasaan secara jujur dan nyaman, seperti mereka tidak merasa kesulitan untuk mengungkapkan perasaan suka terhadap sesuatu. Adapun indikator yang belum mampu ditunjukkan oleh

Mahasiswa Bimbingan dan Konseling seperti halnya mereka ragu atau malu untuk mengungkapkan pendapatnya dihadapan dosen serta rasa takut ditolak membuat tidak berani untuk berpendapat.

Berdasarkan studi pendahuluan tersebut menunjukkan bahwa perilaku asertif memiliki ciri berani memulai percakapan dengan orang lain, mengemukakan pendapat dan mengemukakan penghargaan kepada orang lain. Perilaku asertif yang dilakukan dapat mengetahui ukuran harga diri yang seseorang miliki.

Alberti & Emmons (2002:28) mendefinisikan perilaku asertif sebagai suatu kemampuan untuk mengekspresikan diri, mengemukakan sesuatu yang dirasakan, diinginkan, dan dipikirkan, serta menunjukkan rasa hormat dan menghargai hak-hak orang lain. Menurut Santrock (2008:508) perilaku asertif adalah kemampuan untuk mengutarakan pendapat berdasarkan perasaan, keinginan yang tertanam dalam dirinya. Sebagian orang merasa takut mengecewakan dan tidak disenangi atau diterima di lingkungan sekitarnya ketika orang tersebut berperilaku asertif serta seseorang enggan berperilaku asertif dikarenakan untuk menjaga hubungan dengan orang lain agar orang tersebut tidak merasa sakit hati. Perilaku asertif individu yang rendah dapat dipengaruhi dari harga diri mereka yang kurang berani menunjukkan kemampuan dan pengalamannya.

Penelitian oleh Novianti Bening Satuti pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2019, dengan hasil sumbangan efektif harga diri terhadap perilaku asertif pada Mahasiswa aktivis sebesar 66%.

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa variabel harga diri pada subjek penelitian tergolong tinggi, sedangkan variabel perilaku asertifnya juga tergolong tinggi.

Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nicholas et.al. (2015), dalam penelitian tersebut dinyatakan bahwa “*There was no statistically significant association between the level of self-esteem and assertive behavior with their demographic variables such as age, gender, family income, place of residence, academic performance and number of siblings at $p>0.05$ in the posttest*”. Dari penelitian yang dilakukan, mendapatkan hasil tidak terdapat hubungan yang signifikan antara harga diri dengan perilaku asertif.

Coopersmih (2017:29) menjelaskan harga diri adalah penilaian diri yang dibuat individu dalam memandang dirinya mengenai sikap menerima dan menolak yang dipengaruhi oleh interaksi, penghargaan, dan penerimaan orang lain terhadap individu. Menurut Santrock (1998:55). Harga diri adalah evaluasi terhadap diri seorang secara negatif atau positif. Harga-diri yang tinggi mencerminkan kondisi pribadi positif, yang akan memunculkan sikap yang baik dalam berinteraksi dengan orang lain (Wilis & David, 2015: 143).

Seseorang yang dapat memahami apa yang ada dalam dirinya maka orang tersebut mampu untuk mengenali diri sendiri dan akan memandang dirinya positif sehingga nilai yang ada dalam diri seseorang tersebut meningkat, hal tersebut dapat dikatakan sebagai harga diri. Jasmadi & Aulia

(2016:33) individu yang harga diri rendah biasanya akan melakukan berbagai upaya agar dapat diterima dalam lingkungan sosialnya. Pada saat individu mampu menaggulangi suatu keadaan sulit maka dapat dikatakan bahwa individu tersebut mampu menyikapi keadaan dengan bijak dan positif dan akan memberikan dampak positif terhadap harga diri individu.

Harga diri sebagai penilaian pribadi yang dilakukan individu mengenai perasaan berharga dalam sikap-sikap individu terhadap dirinya. Penghargaan positif akan membuat seseorang merasa berharga meskipun memiliki kekurangan baik secara psikis maupun fisik. Hal ini sesuai dengan pernyataan Vaughan & Hogg (Sarwono & Meimarno, 2009:43), dimana harga diri yang positif dapat menghindari seseorang dari kecemasan, kesepian, dan penolakan sosial.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2018, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan berdasarkan dari indikator harga diri, hasil wawancara memperlihatkan bahwa Mahasiswa mampu melakukan penerimaan diri seperti mereka merasa tinggi badan dan berat badan yang mereka miliki sudah sesuai dengan apa yang mereka harapkan.

Hasil lainnya menunjukkan bahwa Mahasiswa memiliki kekuatan individu seperti adanya rasa hormat dari orang lain dan memiliki kompetensi seperti mampu menyelesaikan tugas yang diberikan. Selain itu, hasil wawancara juga menunjukkan bahwa beberapa dari mereka masih merasa malu mengemukakan pendapat di depan kelas serta mereka merasa tidak cukup pintar.

Berdasarkan studi pendahuluan dapat diketahui Mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2018 memiliki harga diri yang mencakup dua kategori yakni harga diri tinggi dan harga diri rendah. Mahasiswa yang memiliki harga diri tinggi seperti misalnya mereka mampu menerima diri mereka sendiri dengan merasa puas akan berat dan tinggi badan yang mereka miliki.

Setiap Mahasiswa memiliki perbedaan harga diri yang menjadi representasi bagi dirinya, hal tersebut merupakan sesuatu yang penting untuk diketahui dan dikembangkan khususnya bagi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling FKIP UHAMKA Angkatan 2018. Penelitian yang dilakukan terhadap Mahasiswa Bimbingan dan Konseling FKIP UHAMKA Angkatan 2018, berangkat dari studi pendahuluan melalui observasi dan wawancara yang dilakukan. Selain menjadi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling, Mahasiswa-mahasiswa tersebut kelak akan turun ke lapangan menjadi Guru Bimbingan dan Konseling.

Sebagai calon Guru Bimbingan dan Konseling, Mahasiswa Bimbingan dan Konseling perlu untuk memperbaiki dan mempertahankan perilaku asertif yang tinggi dan harga diri yang tinggi atau positif. Hal tersebut dikarenakan, kelak calon Guru Bimbingan dan Konseling akan menghadapi klien dari berbagai macam kalangan. Apabila Mahasiswa Bimbingan dan Konseling tidak mampu bersikap asertif serta memiliki penilaian harga diri yang rendah atau negatif, maka dikhawatirkan Mahasiswa-mahasiswa tersebut kurang dapat menjalankan tugasnya

sebagai Konselor Sekolah atau Guru Bimbingan dan Konseling di lapangan karena akan menghambat Kehidupan Efektif Sehari-hari (KES).

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik dan ingin mengetahui apa saja yang memberikan pengaruh pada harga diri terhadap perilaku asertif Mahasiswa Bimbingan dan Konseling FKIP UHAMKA Angkatan 2018.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Mahasiswa Bimbingan dan Konseling FKIP UHAMKA Angkatan 2018 ragu untuk mengungkapkan pendapatnya dihadapan dosen serta rasa takut ditolak membuat tidak berani untuk berpendapat.
2. Mahasiswa Bimbingan dan Konseling FKIP UHAMKA Angkatan 2018 masih merasa malu mengemukakan pendapat di depan kelas serta mereka merasa tidak cukup pintar
3. Mahasiswa Bimbingan dan Konseling FKIP UHAMKA Angkatan 2018 masih perlu meningkat harga diri dalam menunjukkan potensi dirinya melalui berbagai pengalaman yang dimiliki.
4. Perilaku asertif Mahasiswa Bimbingan dan Konseling FKIP UHAMKA Angkatan 2018 yang rendah dapat dipengaruhi dari harga diri mereka yang kurang berani menunjukkan kemampuan dan pengalamannya.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian pada pengaruh harga diri terhadap perilaku asertif Mahasiswa Bimbingan dan Konseling FKIP UHAMKA Angkatan 2018.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian yaitu adakah pengaruh harga diri terhadap perilaku asertif Mahasiswa Bimbingan dan Konseling FKIP UHAMKA Angkatan 2018?

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya Bimbingan dan Konseling tentang harga diri dengan perilaku asertif.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Dosen

Untuk pengembangan penelitian serta terjalin kerjasama yang baik dengan pemerintah daerah, instansi terkait untuk pengembangan caturdarma Perguruan Tinggi.

b. Bagi Mahasiswa

Menambah wawasan terkait penelitian yang telah dilakukan, menjadi salah satu referensi untuk penelitian kedepan, khususnya tentang perilaku asertif dan harga diri.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber referensi untuk penelitian lainnya dan juga dapat menambah informasi bagi peneliti lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Alberti & Emmons. 2017. *Your Perfect Right: Panduan Praktis Hidup Lebih Ekspresif dan Jujur pada Diri Sendiri*. Jakarta: Alex Media Komputindo
- Alwisol. 2019. Psikologi Kepribadian –Edisi Revisi. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Anggraeni, S. 2010. Gambaran *Self-Esteem* pada Pelaku Redivisme: Studi pada Residisme di Lembaga Per masyarakatan Klas I Cipinang. *Indigenous*, II(2), 115-125.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron, Robert A. & Byrne, Donn. 2012. *Psikologi Sosial Edisi kesepuluh*. Jakarta: Erlangga
- Bening Satuti. 2014. Hubungan Antara Harga Diri Dengan Perilaku Asertif Pada Mahasiswa Aktivistis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Bowker, A., Gadbois, S., Cornock, B. 2003. Sports participation and self-esteem: variations as a function gender and gender role orientation. *Sex roles: A journal of Research*.
- Conrad & Potts. 2013. *Assertiveness; How to be strong in every situation*. Capstone Publishing
- Coopersmith. 2017. *Asuhan Keperawatan Jiwa Konsep Self-Esteem*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Danang, Prakasa. 2021. Pengaruh Harga Diri terhadap Asertivitas Mahasiswa Pengguna Instagram. Malang. Skripsi
- Dwi, Shanty. 2017. Hubungan Perilaku Asertif dan Status Ekonomi Orangtua dengan Harga Diri pada Mahasiswa. Riau: UIN Suska Riau
- Eddy, Mungin. 2019. *Konselor Profesional Abad 21*. Surabaya: UNNES PRESS
- Fensterhem, H. & Baer, J. 2009. *Jangan Bilang Ya Bila Anda Akan Menyatakan Tidak*. Jakarta: Gunung Jati.
- Galassi, M. D & Galassi, J. P. 2014. *Asert Your Self : How to be Your Own Person*. New York : Human Science Press
- Ghufron, M. Nur dan Risnawita, Rini. 2016. *Teori-teori Psikologi*. Cet. 3. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hasanah, N., Supriyono, Y., Herani, I., & Lestari, S. 2012. Peningkatan Kepercayaan Diri Mahasiswa melalui Pelatihan Asertivitas. *Jurnal Interaktif*. 1(2), 1-7. Malang. Dosen Program Psikologi, Universitas Brawijaya
- Hayuningtyas, Niken. 2019. Hubungan Kepercayaan Diri dengan Harga Diri Pada Remaja Panti Sosial Pengasuhan Anak Dinas Sosial Pekanbaru. Riau: UIN Suska Riau

- Jasmadi & Aulia, A. 2016. Hubungan Harga Diri dengan Perilaku Konsumtif Remaja di Banda Aceh. *Jurnal Prikomedia*. Volume 1, Nomor 2, Oktober 2016
- Khairul Tamimi Hasibuan. 2018. Hubungan antara Harga Diri dengan Perilaku Asertif pada Remaja Masjid Kecamatan Kampung Rakyat. Medan. Skripsi
- Lange, A. J & Jackubowski, P. 2008. *Asertif Behavior on Early Teen*. Jakarta: Universitas Gunadarma
- Lestari, R., & Koentjoro. 2002. Pelatihan Berpikir Otomatis untuk Meningkatkan Harga Diri Pelacur yang Tinggal di Luar Panti Sosial. *Indigenous*, VI(2).
- Nicholas et.al. 2015. *Effectiviness of Assertiviness Training on Self-Esteem and Assertive Behavior among Adolescent at a Selected School*. Vol.03
- Rahmania, & Yuniar, I. 2012. Hubungan antara Self-Esteem dengan Kecenderungan Body Dysmorphic Disorder pada Remaja Putri. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, I(2), 110-117
- Nevid, S.F, Rathus, A.S., Greene, B. 2003. *Psikologi Abnormal Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga
- Santrock, J. W. 1998. *Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga
- Santrock, J. W. 2008. *Perkembangan masa hidup*. Jakarta: Erlangga
- Sarwono, S & Meimarno, E. W. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D)*. Bandung:Alfabeta
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Wilis, S. & David, A. 2015. Harga-diri (*Self-esteem*) Terancam dan Perilaku Menghindar. *Jurnal Psikologi*. Volume 42, no. 2, Agustus 2015: 141 – 156